

Judul Jurnal	Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka
Penulis	Firani Putri dan Supratman Zakir
Volume dan Halaman	Jilid 2, Nomor 4, halaman 172–180
Tahun Terbit	2023
Reviewer	Nuraini Naibaho_2143031076
Abstrak	<p>Bagian abstrak menguraikan bahwa asesmen merupakan suatu rangkaian kegiatan terstruktur yang meliputi proses pengumpulan, pengolahan, serta penafsiran data terkait proses dan hasil belajar peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkesinambungan agar informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka, asesmen diklasifikasikan menjadi dua bentuk utama, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif berperan dalam memantau perkembangan belajar selama proses berlangsung, sedangkan asesmen sumatif digunakan untuk menilai tingkat pencapaian hasil belajar di akhir pembelajaran. Kedua jenis asesmen ini memiliki fungsi strategis dalam mendukung efektivitas pembelajaran.</p>
Metode Penelitian	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang berasal dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, serta sumber tertulis lainnya yang relevan. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis konten, yaitu melalui proses pengkajian dan penafsiran isi dari berbagai sumber tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep asesmen formatif dan sumatif. Pendekatan ini memberikan gambaran konseptual yang luas, meskipun tidak melibatkan pengamatan langsung di lapangan.</p>

Pendahuluan	<p>Pada bagian pendahuluan dijelaskan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan pembelajaran bersama. Peralihan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka membawa perubahan dalam sistem penilaian yang menuntut adanya kesegaran dalam praktik asesmen. Kenyataannya, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi pendidik dalam menyusun asesmen yang objektif, valid, dan mampu menggambarkan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu diperlukan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai asesmen formatif dan sumatif agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.</p>
Hasil Penelitian	<p>Pembahasan dalam jurnal ini menjelaskan bahwa asesmen formatif dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mempertemukan perkembangan peserta didik serta memberikan umpan balik yang berkesinambungan. Melalui asesmen ini, pendidik dapat mengidentifikasi kesulitan belajar dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang digunakan. Sementara itu, asesmen sumatif dilakukan pada akhir proses pembelajaran untuk menilai tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam pelaksanaannya, asesmen formatif menggunakan berbagai teknik seperti observasi, diskusi, presentasi, dan penilaian diri, sedangkan asesmen sumatif menggunakan teknik tes tertulis, portofolio, penilaian kinerja, dan proyek. Kedua bentuk asesmen ini memiliki peran yang saling melengkapi dalam menciptakan evaluasi pembelajaran yang menyeluruh.</p>
Kelebihan	<p>Jurnal ini memiliki keunggulan pada penyajiannya yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh</p>

	<p>pembaca. Topik yang diangkat juga sangat relevan dengan perkembangan kebijakan pendidikan saat ini, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, penjelasan mengenai teknik asesmen cukup rinci dan dapat dijadikan pedoman praktis bagi pendidik. Keterkaitan antara konsep teoritis dan penerapan dalam pembelajaran juga menjadi nilai tambah dalam jurnal ini.</p>
Kekurangan	<p>Di sisi lain, jurnal ini masih memiliki keterbatasan karena tidak didukung oleh data empiris yang diperoleh langsung dari lapangan. Hal ini menyebabkan tulisan yang disajikan cenderung bersifat kontekstual. Selain itu, analisis yang dilakukan belum menunjukkan pendalaman kritis yang kuat, serta belum disertai dengan contoh nyata penerapan asesmen dalam kegiatan pembelajaran.</p>
Kesimpulan	<p>Secara umum, jurnal ini menyimpulkan bahwa asesmen formatif dan sumatif merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam evaluasi pembelajaran. Asesmen formatif berfungsi untuk memperbaiki proses belajar melalui pemberian umpan balik, sedangkan asesmen sumatif digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik. Keduanya perlu diterapkan secara seimbang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.</p>
Saran	<p>Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data empiris agar hasil penelitian lebih kuat dan aplikatif. Selain itu, pendidik diharapkan dapat mengembangkan instrumen asesmen yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.</p>